



**MENEJEMEN PENGELOLAAN USAHA AL BAROKAH
DIPUSAT PENGEMBANGAN WIRUSAHA FORUM
KOMUNIKASI ANAK BANGSA INDONESIA (FORKABI)**

MUH CHUSNUL SAIFUDIN*

* *STAI Diponegoro Tulungagung*
Email: simo.udin2@gmail.com

ABSTRACT

Entrepreneurship is a combination of creativity, innovation and courage to face risks carried out by working hard to form and maintain new businesses. From the views of experts, it can be concluded that entrepreneurship is the ability to think creatively and behave innovatively which is used as a basis, resource, driving force, strategic goals, tips and processes in facing life's challenges, where all of this is of course inseparable from how management works. good effort.

Keywords: Management, Business

ABSTRAK

Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa entrepreneurship adalah kemampuan

dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup dimana semua hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana manajemen pengelolaan usahanya yang baik.

Kata Kunci : Manajemen, Usaha

Pendahuluan

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis, *entreprenre*, yang berarti berusaha. Dalam hal bisnis, maksudnya adalah memulai sebuah bisnis. Kamus Merriam-Webster menggambarkan definisi *entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisir dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha.¹

Menurut Thomas W. Zimmerer *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari. Menurut Andrew J. Dubrin *entrepreneur* adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif.²

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. *Entrepreneurship* adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para *entrepreneur* dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka.³

Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat

¹ Anton H Baker, *kewirausahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.10.

² Hamka Yusuf, *entrepreneunship*, (Jakarta: filma Indonesia, 1999), hlm.13

³ Hamka Yusuf, *entrepreneunship*, (Jakarta: filma Indonesia, 1999), hlm.40

disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Entrepreneurship secara historis sudah dikenal sejak diperkenalkan oleh Richard Castillon pada tahun 1755. Di luar negeri, istilah *entrepreneurship* sendiri telah dikenal sejak abad ke-17, sedangkan di Indonesia istilah *entrepreneurship* baru dikenal pada akhir abad ke-20. Beberapa istilah *entrepreneurship* seperti di Belanda dikenal dengan *ondernemer*, dalam bahasa Prancis dikenal dengan istilah *entreprendre*, dalam bahasa Jerman *entrepreneur* disebut dengan *unternehmer*, turunan dari kata *unternehmen* yang diartikan menjalankan, melakukan dan berusaha.

Industri kecil memang bukan penghasil nilai output dan nilai tambah yang terbesar jika *dibandingkan* dengan industri yang berskala besar dan sedang. Tetapi pada dasarnya industri kecil menjadi usaha yang mandiri sehingga dapat memperkokoh struktur perekonomian nasional dalam rangka perkembangan nasional khususnya di sektor industri yang mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Seperti kita ketahui bahwa kebutuhan manusia itu tidak terbatas, apabila sudah dipenuhi kebutuhan yang satu maka timbul kebutuhan yang lain.

Tentunya dari bacaan diatas stiap usaha tidak boleh terlepas yang namanya dari strategi dan manajemen pelayanan untuk meningkatkan pendapatannya dimana Istilah manajemen strategi berasal dari dua kata “manajemen” dan “strategi”. Manajemen strategi adalah suatu proses untuk menentukan arah dan tujuan organisasi dalam jangka panjang beserta pemilihan

metode untuk mencapainya melalui pengembangan formulasi strategi dan implementasi yang terencana secara sistematis.⁴

Manajemen strategi didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam memformulasi, mengimplemetasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya. Dapat di isyaratkan bahwa manajemen startegi berfokus pada usaha untuk mengitergrasikan manajemen, pemasaran, keuangan akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi computer untuk mencapai keberhasilan organisasional.⁵

Manajemen strategis merupakan sejumlah keputusan dan tindakan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atas sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Proses ini adalah cara dengan jalan mana para perencanaan strategi melakukan sasaran dan mengambil sebuah keputusan.⁶ Manajemen startegi terdiri atas 9 tugas kritical sebagai berikut:

- 1) Memformulasikan misi perusahaan, termasuk pernyataan yang luas mengenai maksud falsafah dan sasaran.
- 2) Mengembangkan suatu profil perusahaan yang merefleksi kondisi internalnya dan kemampuan.
- 3) Menilai lingkungan eksternal perusahaan, termasuk baik faktor kompetitif, maupun faktor yang berhubungan dengan konteks umum.
- 4) Menganalisis opsi perusahaan dengan menandingi sumberdaya perusahaan dengan lingkungan eksternalnya.

⁴ AB.Susato, *Manajemen Strategi Kompreshif Untuk Mahasiswa Dan Praktisi*,(Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 2

⁵ Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 5

⁶ Wiliam, *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan Edisi Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1988), hlm. 6

- 5) Mengidentifikasi opsi yang paling diinginkan dengan menilai setiap opsi dipandang dari suatu misi perusahaan.
- 6) Memilih sekumpulan tujuan jangka panjang dan strategi yang akan mencapai opsi yang paling diinginkan.
- 7) Mengembangkan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan kumpulan tujuan jangka panjang yang dipilih dari strategi secara keseluruhan. Mengimplementasikan pilihan strategi dengan alat alokasi sumber daya yang dianggarkan, yaitu mendanai tugas-tugas, manusia, struktur, teknologi, dan menekankan system ganjaran.
- 8) Menilai keberhasilan proses strategi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan masa yang akan datang.⁷

Pada **pemaparan** di atas peneliti merumuskan pada masalah dengan judul Manajemen usaha Al Barokah dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) , maka akan diuraikan dalam rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana Manajemen Usaha Al Barokah dipusat pengembangan wirausaha di forum Komunikasi Anak bangsa Indonesia!
2. Bagaimana proses pemasaran hasil wirausaha forum Komunikasi Anak bangsa Indonesia?

Landasan Teori

Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis, *entreprendre*, yang sudah dikenal sejak abad ke-17, yang berarti berusaha. Dalam hal bisnis, maksudnya adalah memulai sebuah bisnis. Kamus Merriam-Webster menggambarkan definisi *entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisir dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha.⁸

⁷ Amin Widjaja Tunggal, *Op.Cit*, hlm. 2

⁸ Anton H Baker, *kewirausahaan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.10.

Menurut Thomas W. Zimmerer *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari. Menurut Andrew J. Dubrin *entrepreneur* adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif.⁹

Istilah *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. *Entrepreneurship* adalah segala hal yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para *entrepreneur* dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka.¹⁰

Entrepreneurship merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Dari kegiatan entrepreneurship itu dimana tentunya tidak bias terlepas Secara umum dari ruang lingkup kajian manajemen startegi dimana pola manajemen usaha sangat luas baik dari segi **internal** dan eksternal. Namun secara umum ruang lingkup manajemen strategi bergerak atas dasar pemahaman dibawah ini yaitu:

⁹ Hamka Yusuf, *entrepreneunship*, (Jakarta: filma Indonesia, 1999), hlm.13

¹⁰ Hamka Yusuf, *entrepreneunship*, (Jakarta: filma Indonesia, 1999), hlm.40

- 1) Mengkaji dan menganalisis sampai penerapan manajemen strategi kepada internal perusahaan khususnya pada perbaikan yang bersifat berkelanjutan.
- 2) Menempatkan konstruksi manajemen strategi sebagai dasar pondasi perusahaan dalam memutuskan setiap keputusan, khususnya keputusan yang berhubungan dengan profit dan ekspansi perusahaan. Artinya focus kerja dalam mencapai kedua sisi tersebut mengacu kepada konstruksimanajemen strategi.
- 3) Menjadikan ilmu manajemen strategi sebagai base thingking dalam membangun berbagai rencana termasuk rencana produksi, pemasaran, personalia, dan keuangan.¹¹

Dimana Menurut Suwadiyanto, terdapat empat tujuan manajemen strategi yaitu:

- 1) Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi/perusahaan Dalam hal ini manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi/perusahaan. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- 2) Membantu memikirkan kepentingan beberapa pihak organisasi/perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.¹²
- 3) Mengatasi setiap perubahan kembali merata Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga

¹¹ Irham fahmi, *Op.Cit*, hlm. 2

¹² *Ibid.*, hlm. 2

dapat memperluas kerangka waktu /berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.

- 4) Berhubung dengan efisiensi dan efektivitas. Tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan suatu secara lebih baik dan efektif.¹³

Dalam Proses manajemen strategi meliputi aktivitas-aktivitas mulai dari pengamatan lingkungan, sampai evaluasi kinerja. Manajemen mengamati lingkungan eksternal untuk melihat kesempatan dan ancaman, dan mengamati lingkungan internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan. Faktor-faktor yang paling penting untuk masa depan perusahaan disebut faktor-faktor strategi dengan sebutan analisis SWOT.

Setelah mengidentifikasi faktor-faktor strategi, manajemen mengevaluasi.¹⁴ Model proses manajemen strategi yang dirumuskan oleh Thomas L. Whelen dan David Hunger, secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahapan pertama dalam manajemen strategis adalah analisis lingkungan, yaitu tahapan yang berintikan pada analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi. Aktivitas analisis ini kerap digabungkan dalam suatu kesatuan aktivitas yang lebih dikenal dengan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threat). Hasil analisis SWOT menunjukkan kualitas dan kuantitas posisi organisasi yang kemudian memberikan rekomendasi berupa

¹³ Suwandayanto. M, *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, hlm. 23-2

¹⁴ Hunger. J David Diterjemah Oleh Julianto Agung, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003). hlm.9

pilihan strategi general serta kebutuhan atau modifikasi sumber daya organisasi. Dengan demikian analisis lingkungan eksternal mencakup analisis lingkungan mikro dan lingkungan industri. Sehingga analisis lingkungan menjadi tiga level ditambah analisis internal organisasi perusahaan.

2) Tahapan kedua adalah melakukan formulasi strategi. Formulasi strategi ini ditunjukkan untuk menghasilkan nilai-nilai utama dan orientasi suatu strategi organisasi, strategi induk ditingkat korporasi, strategi fungsional. Strategi induk perusahaan merupakan strategi jangka panjang spesifikasi yang berisi rumusan holistik yaitu:

- a) Visi dan misi.
- b) Tujuan.
- c) Sasaran.
- d) Strategi

Keempat unsur strategi induk ini merupakan pilar dalam formulasi strategi. Strategi merupakan rencana komprehensif untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran. Keempat unsur strategi induk tersebut akan menjadi program bagi perusahaan dalam mengembangkan organisasinya.

3) Tahapan ketiga, implementasi strategi. Tahapan ini bertumpu pada:

- a) Alokasi sumber daya dan organisasi SDM,
- b) Kepemimpinan,
- c) Budaya organisasi,
- d) Prosedur dan program.

Aktivitas pertama mencakup distribusi kerja diantara individu dan kelompok kerja dengan mempertimbangkan tingkat manajemen, tipe pekerjaan, pengelompokan bagian pekerjaan serta mengusahakan agar unit-unit itu menyatu seluruhnya dalam sebuah tim sehingga mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien. Aktivitas kedua meliputi aspek-aspek kepemimpinan efektif berikut pengambilan keputusan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta budaya organisasi.

- 4) Tahapan paling akhir, dari proses manajemen strategi adalah pengendalian dan evaluasi strategi, yakni penilaian kinerja dan pengawasan yang berlanjut dengan berjalannya proses umpan balik. Penilaian kinerja dilakukan sesuai dengan prosedur organisasi yang dikembangkan, yakni dengan mengacu pada tolak ukur dan operasional. Hasilnya akan merekomendasi bagi perbaikan dan penyempurnaan strategi dan implementasi berikutnya.

Metodelogi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) berada Kabupaten Tulungagung. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Teknis analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik pengecekan data menggunakan cara perpanjangan kehadiran, Triangulasi, Pemeriksaan sejawat.

Hasil Penelitian

1. Proses pengembangan lembaga *entrepreneurship* Forum Komunikasi Anak Bangsa Indonesia merupakan organisasi Pemberdayaan masyarakat yang bergerak di bidang sosial yang mempunyai banyak jenis usaha, bukan hanya

Lembaga kajian Pendidikan dan sosial namun juga mempunyai Lembaga kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang berguna untuk mengasah kemampuan dan mengembangkan bakat para Anggota. Dengan adanya organisasi ini para Anggota dibelajari untuk menciptakan produk yang bisa dikonsumsi oleh para konsumen. Lembaga ini mempunyai empat bidang yaitu penyedia jasa Internet (wifi), pertanian, perernakan dan tata boga yaitu memproduksi roti yang dikenal sebagai *Bakery Al Barokah* Yang mana para Anggota yang mempunyai bakat dan ingin mengasah kemampuannya bisa terjun langsung untuk memproduksi hingga memasarkannya.

2. Proses Pemasaran yang dilakukan menggunakan beberapa cara yakni : *Advertising, personal selling, publishing, direct marketing.*

Pembahasan

Manajemen menurut etimologi manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti “tangan”, dalam bahasa Italia *maneggiare* berarti mengendalikan, kemudian bahasa Prancis *management* yang berarti “seni melaksanakan dan mengatur”.¹⁵ Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengelola, mengurus. Menurut terminologi manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan setiap ilmu dan seni bersama-sama dan selanjutnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.¹⁶ Manajemen merupakan kebutuhan penting untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi. Untuk tercapainya tujuan organisasi, maka para ilmuwan berusaha mencari metode, sistem dan teori, sehingga dikenal

¹⁵ Usman Efendi, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1

¹⁶ John Suprihanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm.4
[Muh. Chusnul Saifudin] Manajemen Pengelolaan Usaha Al-Barokah Di Pusat 113

ilmu manajemen. Manajemen sebagai ilmu berkembang terus selama lebih dari satu abad hingga saat ini.¹⁷

Dari pengertian di atas sesuai dengan data di lapangan bahwa terdapat tiga proses dalam manajemen dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan.

Perencanaan manajemen pelayanan untuk meningkatkan jumlah pendapatan para anggota di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung yaitu dengan menggunakan strategi pemasaran offline maupun online yang terwujud dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat dan iklan melalui sosial media yang tujuannya untuk memperkenalkan sistem pada khalayak.

Adapun pelaksanaan manajemen pelayanan untuk meningkatkan jumlah pendapatan di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung terbagi menjadi tiga hal yaitu bersikap ramah kepada konsumen, bersifat komunikatif, dalam aktifitas apapun. Hal ini sesuai dengan asas pemasaran yaitu berfungsi untuk meningkatkan efektifitas kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, dan dinamis.

Kesimpulan

Perencanaan manajemen pelayanan dalam meningkatkan jumlah **pendapatan** di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung yaitu dengan menggunakan strategi offline maupun online meliputi sosialisasi kepada masyarakat dan iklan lewat sosial media. Dalam Pelaksanaan manajemen pelayanan dalam meningkatkan jumlah

¹⁷ Abdul Halim Usman, Op.Cit, hlm. 26

pendapatan di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung yaitu dengan bersikap ramah kepada nasabah dan bersifat komunikatif terhadap pelanggan dan konsumen, dan Evaluasi manajemen pelayanan dalam meningkatkan jumlah **pendapatan** dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung yaitu dengan musyawarah tiap bulan sebagai bentuk controlling terkait dengan peningkatan jumlah **pendapatan** di dipusat pengembangan wirausaha forum komunikasi anak bangsa indonesia (forkabi) di Kab.Tulungagung dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan manajemen pelayanan tersebut di atas.

Daftar Pustaka

- David, Fred R. 2006. *Managemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat)
- David, Hunger. J. 2003. Diterjemah Oleh Julianto Agung, *Manajemen Startegis*, (Yogyakarta: Andi)
- Dirgantoro, Crown. 2004. *Manajemen Strategi Konsep, Kasus, Dan Implementasi*, (Jakarta: Pt. Grasindo)
- Efendi, Usman. 2014. *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Faisal, Sanapiah. 2000. *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Fred R. David. 2009. *Manajemen Strategis Konsep Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat)
- Hadi, Sutrisno. 2009. *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset)
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Dasar Dasar, Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ishaq. 2017. *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta)
- John B, Geoge. 1997. *Kebijakan Dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga)
- [Muh. Chusnul Saifudin] Manajemen Pengelolaan Usaha Al-Barokah Di Pusat 115

- Kuncoro, Mudraj. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga)
- Nasir, Moh, Ph.D. 1988. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Radjab, Rahman Rahim.Enny. 2016. *Manajemen Strategi*, (Makasar: LPP Universitas Muhamadiyah Makasar)
- Rangkuti, Fredi. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama)
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wat Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Soemitra,Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup)
- Susanto, AB. 2014. *Manajemen Strategi Kompreshif Untuk Mahasiswa Dan Praktisi*,(Jakarta: Erlangga).
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf)
- Tunggal, Amin Widjaja. 2002. *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suprihanti, John. 2004. *Manajemen*, (Yogjakarta: Gajah Mada University Press)
- Suwandayanto. M. 2006. *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Salemba)
- Usman,Husaini. 2014. *Manajemen Teori Praktek Dan Riset Pendidikan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).
- W.Rue Terry Geroge, Lelie. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Cet. 11* (Jakarta:PT. Bumi Aksara)
- Wijayanti, Irene Diana Sari. 2008. *Manajemen*, (Jogjakarta:Mitra Cendikia Press)
- Wiliam. 1998. *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Perusahaan Edisi Ketiga*, (Jakarta: Erlangga)